

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang mengukur variabel *loneliness* dan *celebrity worship* ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengukuran sebuah variabel pada partisipan untuk mendapatkan skor numerik yang kemudian hasilnya akan diolah, diringkas, dianalisis, dan diinterpretasikan (Gravetter & Forzano, 2018). Pendekatan kuantitatif peneliti gunakan karena peneliti berusaha melihat pengaruh *loneliness* terhadap *celebrity worship*

### **3.2 Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel *loneliness* sebagai independent variabel atau IV, sedangkan variabel *celebrity worship* sebagai dependent variabel atau DV. Kedua variabel tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh *loneliness* terhadap *celebrity worship* pada perempuan penggemar K-pop.

#### **3.2.1 Definisi Operasional Variabel *Loneliness***

Variabel *loneliness* dioperasionalkan dalam bentuk skor total dari *UCLA Loneliness Scale Version 3 (UCLA-LS3)* berdasarkan teori *loneliness* milik Russell (1996). Semakin tinggi skor total *loneliness*, akan semakin tinggi pula perempuan penggemar *boy group* Kpop mengalami *loneliness*. Begitupun sebaliknya.

#### **3.2.1 Definisi Operasional Variabel *Celebrity Worship***

Variabel *celebrity worship* dioperasionalkan dalam bentuk skor total dari *Celebrity Attitude Scale* atau CAS dengan *intense-personal*, *borderline - pathological*, dan *entertainment-social*, sebagai dimensi yang diukur (Ashe & McCutcheon, 2001). Interpretasi dari pengukuran *Celebrity Attitude Scale (CAS)* yakni semakin tinggi skor total CAS maka tingkat *celebrity worship* perempuan penggemar *boy group* K-pop juga semakin tinggi. Begitupun sebaliknya.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Perempuan penggemar *boy group* K-pop merupakan populasi pada penelitian, tetapi hingga saat ini belum terdapat data pasti untuk mengetahui berapa jumlah populasi tersebut. Peneliti kemudian menjadikan jumlah penonton konser *boy group* K-pop di Indonesia pada tahun 2024 sebagai perkiraan populasi. Hal ini dilakukan guna memperoleh deskripsi terkait banyaknya perempuan penggemar *boy group* K-pop di Indonesia. Secara lebih lanjut, penggunaan jumlah penonton konser *boy group* K-pop di Indonesia sepanjang tahun 2024 dengan alasan data ini adalah data terbaru di tahun 2024. Selain itu penonton yang hadir jumlahnya adalah mutlak persatu individu, satu tiket masuk hanya mewakili satu individu tersebut.

Menurut Nanda (2024) pada tahun 2024, tercatat sampai pada bulan Mei sebanyak enam *boy group* K-pop melaksanakan tur dunia ke Indonesia. Tabel 3.1 memaparkan total penonton yang hadir pada konser *boy group* yang di selenggarakan pada tahun 2024.

Tabel 3. 1 Total Penonton Konser Boy Group Kpop Tahun 2024

<b>Boy Group Kpop</b>	<b>Total Penonton</b>
Lucy	1.300
NCT 127	24.000
The Rose	5.500
XDinary Heroes	5.500
TVXQ	5.000
NCT Dream	77.000
<b>Total</b>	<b>118.300</b>

Peneliti menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan total penonton konser *boy group* K-pop yang berlangsung di Indonesia pada tahun 2024. Berdasarkan Tabel 3.1 total penonton yang hadir pada konser *boy group* K-pop yang dilaksanakan pada tahun 2024 di Indonesia adalah sebanyak 118.300 penonton. Berdasarkan IDN Times (Nuraeni, 2023), *boy group* Lucy dihadiri sekitar 1.300 penonton. Selain itu, konser *boy group*

NCT 127 yang dilaksanakan di Indonesia Arena dihadiri oleh 24.000 penonton (Hasanah, 2024). Adapun konser *boy group* Xdinary Hereos dan The Rose dihadiri oleh 5.500 penonton (Waworuntu, 2022). Kemudian untuk *boy group* TVXQ yang menggelar konsernya di ICE BSD dihadiri oleh 5000 penonton (Nathania, 2023). Sedangkan NCT Dream yang menggelar konser berlokasi di GBK dihadiri oleh 77.000 penonton (CNN Indonesia, 2024).

Riset yang dilakukan oleh Tridanti (2019) mendapatkan hasil sebanyak 92,1% penggemar K-pop berjenis kelamin perempuan. Maka diperkirakan dengan data penonton *boy group* Kpop adalah sebanyak 118.300 penonton, 92,1% penonton perempuannya adalah 108,954 penonton. Untuk mewakili jumlah populasi pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang ditentukan berdasarkan rumus Isaac dan Michael dengan maksimal kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2019) maka minimal subjek pada penelitian ini adalah 385 subjek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling non-probabilitas, hal ini dikarenakan peneliti tidak mengetahui besar populasi secara spesifik. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan jenis sampling *convenience sampling* atas dasar kemudahan untuk menemukan partisipan yang adalah anggota sampel dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian (Gravetter & Forzano, 2018). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yakni:

1. Perempuan
2. Menggemari *boy group* K-pop (Mengikuti sosial media idola, mendengarkan lagu-lagu idola, membeli *merchandise* idola, dan menghadiri konser idola)
3. Memiliki minimal satu akun penggemar (*fan account*)

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Instrumen *Loneliness***

*UCLA Loneliness Scale Version 3* yang dikembangkan oleh Russell (1996) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *loneliness* dan telah

diadaptasi oleh Hudiyana et al. (2022) referensi kedalam bahasa Indonesia. UCLA-LSV 3 merupakan alat ukur dengan konstruk unidimensional yang terdiri dari 20 aitem. Aitem *negative (lonely)* terdiri atas sebelas aitem yang menggambarkan ketidakpuasan individu akan hubungan sosial yang mereka miliki. Sedangkan aitem *positive (non-lonely)* terdiri atas Sembilan aitem yang menggambarkan kepuasan individu akan hubungan sosial yang mereka miliki. Skala yang digunakan berupa skala Likert dengan empat pilihan jawaban yakni “Tidak pernah” (1) sampai “Selalu” (4). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat loneliness individu, begitu pun sebaliknya.

### 3.4.2 Instrumen *Celebrity Attitude Scale* (CAS)

*Celebrity Attitude Scale* (CAS) yang dikembangkan oleh (Maltby et al. (2005) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *celebrity worship* dan telah diadaptasi oleh (Tresna et al. (2021) kedalam bahasa Indonesia. CAS terdiri dari 22 aitem favorable dengan tiga dimensi *celebrity worship* yakni *entertainment social*, *intense personal*, dan *borderline pathological*. Skala yang digunakan berupa skala Likert dengan lima pilihan jawaban yakni “Sangat tidak setuju” (1) sampai “Sangat setuju” (5). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat *celebrity worship* individu, begitu pun sebaliknya. Tabel 3.2 menunjukkan instrument CAS,

Tabel 3. 2 Blue Print *Celebrity Attitude Scale*

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
<i>Entertainment-social</i>	Penggemar tertarik pada selebriti favorit karena kemampuan mereka untuk menarik perhatian dan menghibur.	4, 6, 9, 13, 15, 18, 21, 22	8
<i>Intense-personal</i>	Penggemar mencerminkan perasaan individu yang intensif dan kompulsif terhadap selebriti, mirip dengan kecenderungan obsesif.	1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 19	11
<i>Borderline-pathological</i>	Penggemar mencerminkan sikap dan perilaku sosial patologis sebagai hasil dari pemujaan terhadap seorang selebriti.	16, 17, 20	3
<b>Total</b>			<b>22</b>

### 3.5 Pengujian Psikometri

Peneliti melakukan uji psikometri pada kedua alat ukur. Peneliti melakukan uji alat ukur kepada 55 orang perempuan penggemar boy group Kpop. Pengujian alat ukur dilaksanakan melalui *google form* dan dibagikan pada tanggal 4-5 Juni 2024. Pengujian reliabilitas dan validitas dibantu oleh software JASP versi 0.18.3.

#### 3.5.1 Uji Validitas *UCLA Loneliness Scale Version 3*

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan construct validity. Construct validity bertujuan mengetahui seberapa jauh *UCLA Loneliness Scale Version 3* mampu mengukur konstruk teoritis yang akan di ukur. *Construct validity* dapat dilihat dengan perhitungan korelasi antara skor aitem dengan skor total aitem setiap dimensi (Shultz et al., 2014). Tabel 3.3 merupakan hasil pengujian validitas *UCLA Loneliness Scale Version 3*. Dari hasil pengujian tersebut, korelasi aitem dengan skor total memiliki skor yang baik & signifikan, yaitu 0,407 — 0,782,  $p < 0,001$ . Dengan hasil skor tersebut, alat ukur UCLA-Version 3 terbukti valid karena setiap aitem mampu mengukur *loneliness* pada individu.

Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Validitas UCLA Loneliness Scale Version 3

AITEM	UCLA 1	UCLA 2	UCLA 3	UCLA 4	UCLA 5	UCLA 6	UCLA 7	UCLA 8	UCLA 10
UCLA	0,701 ***	0,751 ***	0,665 ***	0,407 **	0,782 ***	0,679 ***	0,547 ***	0,535 ***	0,535 ***
UCLA 1	-								
UCLA 2	0,571 ***	-							
UCLA 3	0,286 *	0,561 ***	-						
UCLA 4	0,386 **	0,288 *	0,027	-					
UCLA 5	0,661 ***	0,526 ***	0,396 **	0,443 ***	-				
UCLA 6	0,518 ***	0,484 ***	0,491 ***	0,391 **	0,587 ***	-			
UCLA 7	0,186	0,400 **	0,456 ***	-0,027	0,282 *	0,244	-		
UCLA 8	0,188	0,458 ***	0,472 ***	-0,058	0,268 *	0,297 *	0,548 ***	-	
UCLA 10	0,401 **	0,173	0,210	0,251	0,505 ***	0,458 ***	0,166	0,076	-
UCLA 11	0,346 **	0,514 ***	0,305 *	0,350 **	0,525 ***	0,316 *	0,464 ***	0,356 ***	0,164
UCLA 12	0,362 ***	0,536 ***	0,434 ***	0,052	0,524 ***	0,238	0,332 *	0,402 **	0,285 *
UCLA 13	0,193	0,543 ***	0,617 ***	-0,026	0,337 *	0,263	0,559 ***	0,530 ***	0,263
UCLA 14	0,570 ***	0,641 ***	0,455 ***	0,194	0,450 ***	0,308 *	0,357 **	0,393 **	0,179
UCLA 15	0,462 ***	0,221	0,349 **	0,258	0,537 ***	0,463 ***	0,260	0,337 *	0,316 *
UCLA 16	0,560 ***	0,407 **	0,357 **	0,243	0,550 ***	0,596 ***	0,244	0,317 *	0,422 **
UCLA 18	0,322 *	0,587 ***	0,435 ***	0,107	0,382 **	0,209	0,471 ***	0,478 ***	0,194
UCLA 19	0,439 ***	0,184	0,175	0,461 ***	0,474 ***	0,604 ***	0,068	0,053	0,718 ***
UCLA 20	0,543 ***	0,458 ***	0,514 ***	0,208	0,526 ***	0,510 ***	0,429 **	0,300 *	0,473 ***
	UCLA 11	UCLA 12	UCLA 13	UCLA 14	UCLA 15	UCLA 16	UCLA 18	UCLA 19	UCLA 20
UCLA	0,600 ***	0,654 ***	0,657 ***	0,679 ***	0,589 ***	0,689 ***	0,692 ***	0,528 ***	0,722 ***
UCLA 1									
UCLA 2									
UCLA 3									
UCLA 4									
UCLA 5									
UCLA 6									
UCLA 7									
UCLA 8									

UCLA 10																	
UCLA 11	-																
UCLA 12	0,557	***	-														
UCLA 13	0,402	**	0,579	***	-												
UCLA 14	0,542	***	0,509	***	0,456	***	-										
UCLA 15	0,106		0,350	**	0,239		0,249		-								
UCLA 16	0,245		0,310	*	0,347	**	0,437	***	0,460	***	-						
UCLA 18	0,504	***	0,492	***	0,602	***	0,581	***	0,208		0,324	*					
UCLA 19	0,062		0,168		0,094		0,162		0,441	***	0,482	***	0,138			-	
UCLA 20	0,270	*	0,369	***	0,524	***	0,383	**	0,390	**	0,630	***	0,293	*	0,513	***	-

Keterangan

\*p<0,05

\*\*p<0,01

\*\*\*p<0,001

### 3.5.2 Uji Reliabilitas *UCLA Loneliness Scale Version 3*

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Merujuk pada Shultz et al. (2014) alat ukur dapat dikatakan reliabel jika *coefficient alphanya* menyentuh 0,70 atau lebih. Berdasarkan hasil pengujian skala *UCLA* pada software JASP versi 0.18.3, alat ukur ini mendapatkan skor 0,802. Artinya *UCLA Loneliness Scale Version 3* terbukti reliabel atau dapat dikatakan alat ukur yang baik untuk mengukur loneliness.

### 3.5.3 Analisis Aitem *UCLA Loneliness Scale Version 3*

Pada alat ukur ini, pengujian analisis aitem dilakukan dengan *item-rest correlation* pada software JASP 0.18.3 untuk melihat korelasi setiap aitem. Pada Tabel 3.3 terdapat dua aitem yang perlu dieliminasi, yaitu aitem 9 dan 17 dengan rentang nilai 0,028 — 0,091. Sebagaimana dalam Azwar (2012) aitem dengan nilai  $\geq 0,30$  mempunyai daya beda baik.

Tabel 3. 4 Hasil Analisis Aitem *UCLA Loneliness Scale Version 3*

Nomor Aitem	Item-rest correlation		Nomor Aitem	Item-rest correlation	
	Sebelum	Sesudah		Sebelum	Sesudah
UCLA1(-)	0,628	0,639	UCLA11	0,545	0,562
UCLA2	0,719	0,711	UCLA12	0,601	0,606
UCLA3	0,611	0,609	UCLA13	0,611	0,612
UCLA4(-)	0,301	0,306	UCLA14	0,624	0,641
UCLA5(-)	0,724	0,741	UCLA15(-)	0,505	0,508
UCLA6(-)	0,644	0,637	UCLA16(-)	0,620	0,633
UCLA7	0,497	0,507	*UCLA17	0,091	-
UCLA8	0,490	0,509	UCLA18	0,594	0,591
*UCLA9(-)	0,028	-	UCLA19(-)	0,482	0,472
UCLA10(-)	0,492	0,469	UCLA20(-)	0,682	0,679

(-): Aitem *unfavorable*

\*: Aitem Eliminasi

Berdasarkan Tabel 3.3, aitem pada alat ukur *UCLA-LSV 3* yang sudah dieliminasi mempunyai rentang nilai korelasi 0, 306 – 0, 741. Maka aitem-aitem tersebut dapat dikatakan baik karena memiliki daya beda yang baik yaitu  $\geq 0,30$ .



Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas UCLA Loneliness Scale Version 3 Setelah Analisis Aitem

UCLA Loneliness Scale Version 3	Cronbach's Alpha
Sebelum analisis aitem	0,896
Sesudah analisis aitem	0,911

Tabel 3.4 memaparkan hasil reliabilitas alat ukur *UCLA-LSV 3* setelah dua aitem dieliminasi. Alat ukur *UCLA-LSV 3* tersisa 18 aitem yang dapat digunakan dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,911.

#### 3.5.4 Uji Validitas *Celebrity Attitude Scale (CAS)*

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan construct validity. *Construct validity* bertujuan mengetahui seberapa jauh CAS mampu mengukur konstruk teoritis yang akan di ukur. *Construct validity* dapat dilihat dengan perhitungan korelasi antara skor aitem dengan skor total aitem setiap dimensi (Shultz et al., 2014). Tabel 3.6 memaparkan hasil koefisien korelasi antar setiap aitem *Entertainment Social* dengan rentang 0,283 – 0,798,  $p < 0,001$ . Tabel 3.7 memaparkan hasil koefisien korelasi antar setiap aitem *Intense Personal* dengan rentang 0,129 – 0,814,  $p < 0,001$ . Tabel 3.8 memaparkan hasil koefisien korelasi antar setiap aitem *Borderline Pathological* dengan rentang 0,233 – 0,849,  $p < 0,001$ .

Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Validitas CAS

Aitem	ES4	ES6	ES9	ES13	ES15	ES18	ES21	ES22													
ES	0,713	***	0,703	***	0,720	***	0,791	***	0,774	***	0,833	***	0,768	***	0,798	***					
ES 4	-																				
ES 6	0,334	*	-																		
ES 9	0,283	*	0,553	***	-																
ES 13	0,647	***	0,474	***	0,506	***	-														
ES 15	0,453	***	0,489	***	0,475	***	0,487	***	-												
ES 18	0,562	***	0,522	***	0,657	***	0,724	***	0,582	***	-										
ES 21	0,489	***	0,439	***	0,462	***	0,436	***	0,632	***	0,528	***	-								
ES 22	0,461	***	0,501	***	0,579	***	0,488	***	0,661	***	0,541	***	0,672	***	-						
	<b>IP1</b>	<b>IP2</b>	<b>IP3</b>	<b>IP5</b>	<b>IP7</b>	<b>IP8</b>	<b>IP10</b>	<b>IP11</b>	<b>IP12</b>	<b>IP14</b>	<b>IP19</b>										
IP	0,601	0,780	***	0,710	***	0,791	***	0,458	***	0,740	***	0,814	***	0,813	***	0,769	***	0,810	***	0,747	***
IP 1	-																				
IP 2	0,427	**	-																		
IP 3	0,334	*	0,406	**	-																
IP 5	0,513	***	0,665	***	0,448	***	-														
IP 7	0,311	*	0,370	**	0,209		0,492	***	-												
IP 8	0,348	**	0,526	***	0,564	***	0,550	***	0,392	**	-										
IP 10	0,484	***	0,641	***	0,593	***	0,577	***	0,216	0,577	***	-									
IP 11	0,400	**	0,558	***	0,625	***	0,581	***	0,214	0,651	***	0,731	-								
IP 12	0,257		0,468	***	0,577	***	0,471	***	0,233	0,481	***	0,547	0,651	***	-						
IP 14	0,362	**	0,642	***	0,449	***	0,565	***	0,142	0,524	***	0,621	0,620	***	0,765	***	-				
IP 19	0,433	***	0,510	***	0,490	***	0,495	***	0,129	0,398	**	0,555	0,503	***	0,696	***	0,791	***	-		
	<b>BP16</b>	<b>BP17</b>	<b>BP20</b>																		
BP	0,736	0,849	0,726																		
BP 16	-																				
BP 17	0,586	***	-																		
BP 20	0,233		0,368	***	-																
<b>Keterangan</b>		*p<0,05																			
		**p<0,01																			
		***p<0,001																			

### 3.5.5 Uji Reliabilitas Celebrity Attitude Scale (CAS)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Merujuk pada Shultz et al. (2014) alat ukur dapat dikatakan reliabel jika *coefficient alphanya* menyentuh 0,70 atau lebih. Peneliti melakukan pengujian reliabilitas alat ukur CAS kepada 55 perempuan penggembar *boy group* Kpop. Tabel 3.5 memaparkan hasil uji reliabilitas kepada tiga dimensi *celebrity worship*. Berdasarkan pengujian reliabilitas, diperoleh alat ukur CAS reliabel digunakan dengan rentang skor 0,650 – 0,900.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Dimensi CAS

Dimensi	Cronbach's Alpha.
Entertainment-social	0,894
Intense-personal	0,900
Borderline-pathological	0,650

### 3.5.6 Analisis Aitem Celebrity Attitude Scale (CSAS)

Pada alat ukur *Celebrity Attitude Scale (CAS)*, pengujian analisis aitem dilakukan dengan *item-rest correlation* pada *software* JASP 0.18.3 untuk melihat korelasi setiap aitem. Pada Tabel 3.7 tidak ada aitem yang perlu dieliminasi dengan rentang 0,463 — 0,810. Sebagaimana dalam Azwar (2021) aitem daya beda baik mempunyai nilai  $\geq 0,30$ .

Tabel 3. 8 Hasil Analisis Aitem CAS

Aitem	Aitem Rest Correlation	Aitem	Aitem Rest Correlation
IP-CW1	0,549	IP-CW12	0,651
IP-CW2	0,722	ES-CW13	0,479
IP-CW3	0,590	IP-CW14	0,715
ES-CW4	0,463	ES-CW15	0,742
IP-CW5	0,810	BP-CW16	0,620
ES-CW6	0,610	BP-CW17	0,565
IP-CW7	0,489	ES-CW18	0,531
IP-CW8	0,657	IP-CW19	0,651
ES-CW9	0,466	BP-CW20	0,453
IP-CW10	0,703	ES-CW21	0,693
IP-CW11	0,702	ES-CW22	0,697

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat gambaran subjek secara umum yang meliputi jenis kelamin, usia, menyukai *boy group* Kpop apa, dan berapa lama individu menyukai *boy group* Kpop.

#### 3.6.2 Uji Asumsi

Sebagai syarat melakukan pengujian regresi terdapat empat uji asumsi yang harus dipenuhi, yakni (Goss-Sampson, 2022):

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas Shapiro-Wilk peneliti gunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Apabila  $p > 0,05$  maka data dapat dianggap berdistribusi normal (Goss-Sampson, 2022).

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dengan QQ plots peneliti gunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel dependent dengan variabel independent (Goss-Sampson, 2022).

c. Uji *Homoscedasticity*

Pengujian *homoscedasticity* dengan metode *scatter plots* peneliti gunakan untuk mengetahui jika terdapat keberagaman pada data secara seimbang. Apabila titik-titik pada *scatter plots* menyebar dan tidak terbentuk pola, maka *homoscedasticity* tidak dilanggar (Goss-Sampson, 2022).

d. Uji *Independent Error*

Pengujian independent error dengan *Durbin Watson* peneliti gunakan untuk memastikan bahwa data tidak mempengaruhi data lainnya. Suatu data dikatakan independent jika skor hasilnya ada di antara 1 dan 3 (Goss-Sampson, 2022).

#### 3.6.3 Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana peneliti lakukan untuk mengetahui pengaruh *loneliness* terhadap *celebrity worship*. Apabila uji normalitas dan *homoscedasticity* terpenuhi, maka pengujian regresi linear sederhana dapat

dilakukan. Namun apabila asumsi tidak terpenuhi, peneliti akan melakukan pengujian regresi logistic (Goss-Sampson, 2022).

### 3.5 Prosedur Penelitian

Langkah yang selanjutnya peneliti lakukan yakni mengumpulkan data melalui partisipan yang sesuai dengan syarat penelitian. Peneliti menggunakan *google forms* sebagai media penyebaran kuesioner secara online. Data dikumpulkan melalui sosial media seperti Instagram, Twitter, Telegram, dan platform sosial media lainnya. Selain sosial media, peneliti juga meminta tolong pada rekan peneliti yang mempunyai minat terhadap *boy group* Kpop agar menyebarkan kuesioner tersebut pada rekannya yang lain. Apabila sampel terpenuhi, peneliti akan menghapus responden yang tidak memenuhi syarat dalam penelitian ini. Kemudian dengan *Microsoft Excel*, peneliti melakukan perhitungan pada setiap jawaban *respondent*. Dengan bantuan JASP 0.18.3. peneliti mengolah hasil data skoring. Uji asumsi dilakukan oleh peneliti dalam tahap pengolahan data. Interpretasi hasil untuk data kemudian dilakukan oleh peneliti terhadap data yang telah diolah sebelumnya apabila uji asumsi telah terpenuhi.